

KESEHATAN KEBIDANAN

Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan

Vol. VIII No. 2

Juni 2019

ISSN : 2252-9675



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
MITRA RIA HUSADA

PENGARUH *DEEP BACK MASSAGE* TERHADAP TINGKAT NYERI PADA IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF DI KLINIK BERSALIN SITI KHODIJAH JAKARTA SELATAN TAHUN 2019

Nurulicha¹, Ashanti L.²

Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, STIKes Mitra RIA Husada

Email : info@mrh.ac.id

Abstrak

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri saat proses persalinan secara non farmakologis yaitu diantaranya *Deep Back Massage*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan pre eksperimental bentuk *one group pretest and posttest*. Teknik pengambilan sampel dengan *incidental sampling* dengan 20 responden. Analisa data yang digunakan adalah analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil analisa data dengan menggunakan *uji wilcoxon* Didapatkan hasil bahwa adanya pengaruh *Deep Back Massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif. di Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan Tahun 2019. Kesimpulan dari penelitian ini nyeri yang dirasakan ibu bersalin kala I fase aktif mengalami penurunan setelah diberikan *Deep Back Massage*. Sebelum dilakukan *Deep Back Massage* ibu bersalin kala I fase aktif mengalami nyeri berat terkontrol sesudah di berikan *Deep Back massage* menjadi nyeri ringan. Saran bagi bidan agar dapat melakukan asuhan yang dapat mengurangi nyeri persalinan secara non farmakologis, salah satunya dengan teknik *Deep Back Massage*, sehingga diharapkan dengan tatalaksana nyeri yang baik proses persalinan dapat mengurangi his pada proses persalinan

Kata kunci: *Deep Back Massage*, Nyeri Persalinan, Tingkat Nyeri

Abstract

There are several ways that can be done to reduce pain during labor in a non-pharmacological manner, including Deep Back Massage. The purpose of this study was to determine the effect of Deep Back Massage on Pain Levels in First Stage Active Maternal Mothers in the Siti Khodijah Maternity Clinic in South Jakarta in 2019. This research uses quantitative research with the research design using pre-experimental one group pretest and posttest forms. The sampling technique was incidental sampling with 20 respondents. Analysis of the data used is univariate and bivariate analysis. The results of data analysis using the Wilcoxon test The results show that the influence of Deep Back Massage on the level of pain in the first stage of labor in the active mother. at the Siti Khodijah Maternity Clinic in South Jakarta in 2019. The conclusion of this research is that the pain felt by the first phase of maternal active phase decreased after being given a Deep Back Massage. Before the Deep Back Massage, the first phase of the active mother experienced severe controlled pain after being given a Deep Back massage into mild pain. Suggestions for midwives to be able to provide care that can reduce labor pain in a non-pharmacological manner, one of them is a Deep Back Massage technique, so it is expected that with good pain management the labor process can reduce his in the labor process

Keywords : *Deep Back Massage, Labor Pain, Pain level*

Pendahuluan

Nyeri pada persalinan merupakan manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim, nyeri yang tidak dapat teratasi dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi karena nyeri menyebabkan pernapasan dan denyut jantung ibu akan meningkat yang menyebabkan aliran darah dari oksigen ke plasenta terganggu. Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala 1 fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau akhiri dengan suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat ¹

Nyeri persalinan mulai timbul pada tahap kala I yang berasal dari kontraksi uterus dan dilatasi serviks. Dengan makin bertambahnya baik lama maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat. *Association for the study of pain* dalam Judha 2012, menyatakan nyeri merupakan pengalaman emosional dan sensori yang tidak menyenangkan yang muncul dari kerusakan jaringan secara aktual atau potensial atau menunjukkan adanya kerusakan.² Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 13 ibu inpartu pada kelompok intervensi di BPS Endang, diperoleh hasil sebagian besar ibu inpartu sebelum dilakukan intervensi berada dalam rentang intensitas nyeri berat terkontrol yaitu sebesar 11 orang (84,6%), setelah dilakukan intervensi intensitas nyeri ibu inpartu yang tetap pada nyeri berat terkontrol berjumlah 2 orang (15,4%).

Nyeri persalinan merupakan suatu bagian dari proses yang normal. Sebuah penelitian Maita di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto dilakukan pada ibu bersalin kala I fase aktif didapat sebelum di lakukan *Deep Back Massage* sebesar 37.5 % pada nyeri berat terkontrol dan nyeri persalinan setelah di lakukan *Deep Back Massage* sebesar 50% pada nyeri sedang.²

Nyeri persalinan juga dapat menyebabkan hiperventilasi sehingga kebutuhan oksigen meningkat. Naiknya tekanan darah, berkurangnya motilitas usus dan vesika urinaria. Keadaan ini dapat merangsang kenaikan katekolamin yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga yang dapat menyebabkan gangguan pada kekuatan kontraksi uterus sehingga terjadi inersia uterus yang dapat mengakibatkan kematian ibu saat melahirkan³.

Berbagai upaya dilakukan untuk menurunkan nyeri pada ibu bersalin, baik secara farmakologi maupun non-farmakologi. Prosedur secara farmakologi dilakukan dengan pemberian analgetik. Metode non-farmakologi juga dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan, karena ibu dapat mengontrol perasaannya dan kekuatannya. Relaksasi, tehnik pernafasan, pergerakan dan perubahan posisi, massage, hidroterapi, terapi padas/dingin, music, akupresure, aromaterapi merupakan tehnik non-farmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin dan mempunyai pengaruh pada coping yang efektif terhadap pengalaman persalinan ⁴

Deep beck massage sangat baik dan merupakan cara lembut untuk membantu ibu bersalin merasa lebih segar selama persalinan. Sentuhan dan kelembutan massage membuat ibu bersalin menjadi lebih rileks. Suatu penelitian menunjukkna bahwa wanita yang mendapatkan massage selama 20 menit setiap jam selama fase persalinan aktif merasa lebih tenang dan lebih terbebas dari nyeri. Hal ini terjadi karena massage dapat merangsang tubuh melepaskan senyawa *endorphine* yang merupakan pereda sakit alami. *endorphine* ini dapat menciptakan perasaan nyaman dan enak. Saat memijat, pemijat harus memperhatikan respon ibu apakah tekanan yang diberikan sudah tepat. ²

Berdasarkan studi pendahuluan yang di dilakukan peneliti di Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan dengan observasi dan interview kepada 3 ibu bersalin, 2 primi dan 1 multi semuanya merasa nyeri. Hal yang dilakukan ibu ketika nyeri adalah berdoa, mengelus-ngelus perut, menangis ibu merasa tidak kuat dengan proses persalinannya karena merasa nyeri dan dukungan yang diberikan oleh suami dan keluarga saat menunggu ibu yaitu mengelus-elus punggung ibu, memijat kaki dan menganjurkan ibu untuk berdoa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Deep Back Massage* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan tahun 2019.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *pre eksperimental* bentuk *one group pretest and post test*.

Desain *pre eksperimental* dengan *one grup pre-test and post test* ini dengan cara melakukan satu kali pengukuran skala nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*).⁵

Populasinya adalah keseluruhan ibu bersalin kala I fase aktif pembukaan 4-7 cm yang melahirkan Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan padabulan Juni-Juli tahun 2019. Sampel penelitian Jumlah Sampel adalah sebanyak 20 orang, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Incidental Sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan tujuan untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis *Non parametrik (Uji Wilcoxon)*.

Hasil Penelitian

Analisis Univariat

Tabel 5.1
Distribusi rata- rata tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif
sebelum dan sesudah di lakukan *Deep Back Massage* di Klinik
Bersalin
Siti Khodijah Jakarta Selatan

Variabel	Mean	SD	Minimal- maksimal	95% CI
Sebelum <i>Deep Back Massage</i>	6,05	0,759	5 - 8	5,69 - 6,41
Sesudah <i>Deep Back Massage</i>	4,35	0,672	3 - 6	4,04 - 4,66

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diketahui rata-rata tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dilakukan *Deep Back Massage* adalah 6,05 (95% CI : 5,69 - 6,41), Dengan standar deviasi 0,759. Tingkat nyeri tertinggi 8 dan rendah 5. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata tingkat nyeri adalah diantara 5,69 sampai dengan 6,41.

Diketahui juga rata-rata tingkat nyeri ibu bersalin kala fase aktif sesudah dilakukan *Deep Back Massage* adalah 4,35 (95% CI: 4,04 – 4,66) dengan standar deviasi 0,759, dengan tingkat nyeri terendah 3 dan tingkat nyeri tertinggi 6. Dari hasil

estimasi interval disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata nyeri adalah diantara 4,04 sampai dengan 4,66.

Analisis Bivariat

Tabel 5.2

Pengaruh *Deep Back massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di Klinik Bersalin Siti Khodijah Jakarta Selatan Tahun 2019.

	Median (Minimum-maksimum)	Nilai <i>P</i>
Sebelum <i>Deep Back Massage</i> (n=20)	6(5-8)	0,000
Sesudah <i>Deep Back Massage</i> (n=20)	4(3-6)	

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa hasil uji wilcoxon pengaruh *Deep Back massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan sesudah intervensi. Tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttes*) *Deep Back Massage* didapat *p-value* 0,000 dengan nilai *p-value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* < α (0,05) yang berarti memiliki perbedaan nilai yang sangat bermakna. Nilai rata-rata tingkat nyeri sebelum dilakukan *Deep Back Massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif 5 sampai 8. Setelah di lakukan *Deep Back Massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif 3 sampai 6. Hasil uji wilcoxon menunjukkan *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka terbukti ada pengaruh *Deep Back Massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif di klinik bersalin siti khodijah jakarta selatan tahun 2019.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya pengaruh sebelum dan sesudah *Deep Back Massage* terhadap tingkat nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-7 cm). Karena nyeri yang dialami ibu bersalin kala I fase aktif sebelum di berikan asuhan *Deep Back Massage* dan sesudah di berikan asuhan *Deep Back Massage* mengalami penurunan tingkat nyeri yang dialami ibu bersalin kala I fase aktif. Nyeri pada persalinan dialami terutama selama kontraksi. Persepsi terhadap

intensitas nyeri persalinan bervariasi bagi setiap wanita, biasanya digambarkan sebagai nyeri paling ekstrim yang pernah dialami. Pengukuran skala nyeri ini merupakan instrumen yang menilai nyeri dengan skala nyeri 0-10, nilai 0 tidak nyeri dan 10 nyeri berat, menggunakan lembar observasi skala nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan penilaian skala nyeri NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengetahui skala nyeri.⁸

Massage merupakan salah satu metode non farmakologi yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri persalinan. Impuls rasa sakit yang dibawa oleh saraf yang berdiameter kecil menyebabkan *gate control* spinal cord membuka dan impuls diteruskan ke *korteks serebral* sehingga akan menimbulkan rasa sakit. Tetapi impuls rasa sakit ini dapat diblok yaitu dengan memberikan rangsangan pada saraf yang berdiameter besar yang menyebabkan *gate control* akan tertutup dan rangsangan sakit tidak dapat diteruskan ke *korteks serebral*.⁷

Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh Deep Back Massage ini kepada ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-7 cm) karena adanya penurunan tingkat nyeri sebelum diberikan asuhan Deep Back Massage dan sesudah diberikan asuhan Deep Back Massage. Lokasi nyeri terus berubah selama proses persalinan. Intensitas dan frekuensi nyeri meningkat seiring dengan meningkatnya kontraksi uterus. Hal-hal tersebut akan berdampak terhadap durasi persalinan. Oleh karenanya, dalam mengurangi nyeri persalinan dibutuhkan beberapa terapi selain terapi farmakologi.⁶

Deep back massage adalah penekanan pada sacrum yang dapat mengurangi ketegangan sendi sacroiliacus dari posisi oksiput posterior janin. Metode *deep back massage* juga merupakan metode massase dengan memperlakukan pasien berbaring miring, kemudian bidan atau keluarga pasien menekan daerah sacrum secara mantap dengan telapak tangan, lepaskan dan tekan lagi, begitu seterusnya

7

Selama peneliti melakukan penelitian kepada ibu bersalin kala I fase aktif melakukan Deep Back Massage ibu bersalin merasakan adanya penurunan rasa nyerinya selama dilakukan *Deep Back Massage* bahkan ibu bersalin mengatakan kalau bisa ingin dilakukan *Deep Back Massage* ini walaupun nyerinya sudah hilang, karena merasa nyaman dan menikmati. Asuhan *Deep Back Massage*

dilakukan dengan posisi tidur ibu miring. Asuhan *Deep Back Massage* ini dilakukan pada saat datangnya kontraksi dan berakhir pada saat kontraksi mengilang dimulai dari pembukaan 4-7 cm. Asuhan *Deep Back massage* ini bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan dan anggota keluarga yang telah memahami dan bisa melakukan *Deep Back Massage* dengan benar. Hasil penelitian sejenisnya dilakukan pada ibu bersalin kala I fase aktif didapat sebelum dilakukan *Deep Back Massage* sebesar 37.5 % pada nyeri berat terkontrol dan nyeri persalinan setelah dilakukan *Deep Back Massage* sebesar 50% pada nyeri sedang.²

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesudah dilakukan *Deep Back Massage* tingkat nyeri yang alami ibu bersalin kala I fase aktif mengalami penurunan, yang mengalami nyeri berat terkontrol sebagian kecil responden setelah dilakukan *Deep Back Massage* tidak ada lagi ibu bersalin yang mengalami nyeri berat terkontrol. Responden yang mengalami nyeri sedang sebagian besar, dan yang mengalami nyeri ringan teradapat satu responden. Dan Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh *Deep Back Massage* terhadap tingkat nyeri ibu bersalin kala I fase aktif.

Daftar Referensi

1. Tetin Nafiah. Pengaruh Metode Deep Back Massage Terhadap Klinik Pratama Mutiara Bunda Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2018. *J Kesehat Bakti Tunas Husada J Ilmu Ilmu Keperawatan, Anal Kesehat dan Farmas*. 2018;18:228-236.
2. Dwi NO. Pengaruh deep back massage terhadap nyeri. 2017:1-12.
3. Llewlllyn D. *Dasar-Dasar Obsteri Dan Ginekologi*. jakarta Hipokratis; 2013.
4. Maita L. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan. *J Ilm Kesehat*. 2013;Vol. 9:186-190.
5. Hasan. *Pokok Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Infereansif)*. Jakarta, Bumi Aksara; 2013.
6. Tamsuri. *Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri*. jakarta : EGC; 2011.
7. Indah Lestari. Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri. *Indones J Public Heal*. 2012;Vol. 9 No.:37-50.
8. Judha M. *Teori Pengukuran Nyeri Dan Nyeri Persalinan*. Yogyakarta Nuha medika; 2012